

BAB II

KEBIJAKAN PENGIRIMAN TENTARA SWASTA KE SURIAH

Dalam Bab II ini penulis akan membahas mengenai kebijakan pengiriman tentara swasta ke Suriah, seperti yang diketahui Wagner PMC yang dipimpin oleh mantan perwira intelijen Dmitry Utkin terlibat dalam operasi di Suriah. Sebelumnya Wagner turut dalam pertempuran melawan pasukan Ukraina, Suriah dan terbaru di Sudan. Kelompok ini dilengkapi dengan peralatan tentara yang berfungsi sebagai pembantu militer Rusia di Suriah. Itulah sebabnya kelompok ini diyakini sebagai unit dari Kementerian Pertahanan Rusia yang menyamar dalam upayanya memperjuangkan kepentingan politik Rusia di luar negeri.

2.1 Politik Luar Negeri Rusia di Timur Tengah

Jatuhnya Uni Soviet pada 1991, Rusia menjadi pewaris tunggal sisa-sisa kekuatan dan peninggalannya. Rusia bahkan diyakini dapat menyaingi pengaruh AS di kancah politik internasional. Karenanya ketika pencatutan isu konflik yang melanda kawasan di Timur Tengah khususnya di Suriah sedang mengalir ke permukaan Rusia tiba-tiba datang. Kedatangannya walau pelbagai pihak menilai karena kandungan sumber daya alam minyak yang melekat Rusia tetap tidak ambil risiko.

Bagi Rusia, Timur Tengah tetap penting membangun citra yang barangkali mati suri bila tidak terlibat. Lebih-lebih kawasan itu ajang perebutan negara-negara *super power*. Tapi sebetulnya ada ketidakpastian dari ketidakjelasan kebijakan luar negeri Rusia di Timur Tengah saat Boris Yeltsin menjabat presiden pertama pada 1991-1999. Saat itu Rusia memiliki hubungan yang kurang harmonis dibanding Uni

Soviet dulu yang menjaga hubungan baik di kawasan itu. Untuk mengklasifikasikan, tentu ada beberapa alasan.

Pertama, di masa Yeltsin, Rusia disibukkan urusan domestik dengan keputusannya memberlakukan kebijakan privatisasi pasar, merangkul pasar untuk dikuasai swasta. Kedua, dalam kebijakan luar negeri, Yeltsin membatasi Rusia, dan hanya terbuka dengan negara-negara Barat. Ini kemudian yang menjadi cikal bakal ketidak-konsistenan Yeltsin ketika menggantikan Mikhail Gorbachev yang berideologi komunis³⁸ demi proses demokratisasi di negaranya. Karenanya, di masa ini Rusia benar-benar mengalami masalah yang tidak mudah, seperti kasus korupsi yang semakin pesat jadi akhir era kepemimpinan Yeltsin.

Setelah lengsernya Yeltsin, kursi kepresidenan kedua Rusia lantas diambil alih Putin (2000-2004-2008). Putin memperbaiki masalah domestik Rusia dengan menarik kembali sektor privatisasi pasar pada pengawasan negara dan juga membawa kembali Rusia ke kontestasi Timur Tengah. Putin melakukannya dalam konteks *zero-sum anti westernisme* agar Rusia menang, dan retorika anti AS di sini mulai muncul. Kebijakan Putin ini berakar pada visi Yevgeny Primakov.³⁹

Singkatnya, Putin kembali terpilih pada 2004, dan berbagai kebijakan diterapkan (ekonomi dan politik). Di bidang ekonomi, perusahaan-perusahaan yang

³⁸ Lihat Pedma Desai, 2005. *Russian Retrospectives on Reform from Yeltsin to Putin*. Journal of Economic Perspectives, Vol, 19, No, 1 (Winter 2005), New York, hal. 87.

³⁹ Primakov seorang menteri luar negeri Rusia di masa Yeltsin (1996-1998) dan menjadi perdana menteri pada 1998, ia memengaruhi Putin mengembangkan poros strategis tiga negara, Rusia, India dan Cina (RIC). Poros itu diambil sebagai langkah doktrin multipolaritas bagi unipolaritas yang dipaksakan AS pasca Perang Dingin. Pertama, Rusia harus mengakhiri kebijakan luar negerinya yang dipandu AS. Kedua, menekankan perlunya memperbarui ikatan lama dengan India dan mendorong persahabatan yang baru dengan Cina sebagai entitas kesatuan. Primakov anti-Barat daripada Yeltsin yang bersedia untuk direngkuh. Lihat Locke Peterseim, 2015. *Yevgeny Primakov*, diakses dalam: <https://www.britannica.com/biography/Yevgeny-Primakov> (12/11/2018, 23:37).

dulunya dijual kepada pihak swasta dikontrol kembali oleh negara, sedangkan di bidang politik, Putin tetap menerapkan sistem demokrasi, namun demokrasi Putin di sini berbeda dengan demokrasi yang berkembang di Barat. Putin memiliki pemikiran sendiri soal penerapan demokrasi.⁴⁰ Di masa ini fokus utama kebijakan luar negeri Rusia didasarkan pada stabilisasi tingkat domestik dengan menjamin pertumbuhan ekonomi yang kuat dan solid.

Dapat juga diasumsikan bahwa kebijakan luar negeri Rusia di Timur Tengah tidak terlepas dari empat fase yang dijadikan landasan.⁴¹ Pertama, keamanan Rusia yang bergantung pada keamanan di Timur Tengah. Gerakan terorisme ISIS yang makin marak terjadi penyebab timbulnya sekuritisasi negara dari ancaman ekstremis tersebut. Kedua, Rusia memiliki tujuan politik di Timur Tengah. Rusia ingin bekerja sama dengan semua negara di kawasan itu untuk mengejar perdamaian, memecahkan masalah global, dan menciptakan sistem internasional yang stabil dan multipolar.

Ketiga, karena faktor ekonomi. Sama halnya yang penulis sebut di atas, Rusia bermaksud secara aktif berpartisipasi dalam mengekstraksi minyak di Kaspia dan mengekspornya ke pasar dunia. Keempat, aspek lain adalah faktor budaya. Jumlah penduduk Muslim Rusia yang berada di atas dua puluh juta membuat Moskow harus menemukan jalan terbaik untuk merevitalisasi dan memfasilitasi keberagaman di dalamnya dengan menjauhkan diri dari konsekuensi politik yang negatif.

⁴⁰ Lihat Rizki Andono P, 2012. *Politik Kekuasaan Vladimir Putin Di Rusia Tahun 2003-2007*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Program Studi Pascasarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia, hal. 7.

⁴¹ *The Current Foreign Policy of Russia*, diakses dalam: http://src-h.slav.hokudai.ac.jp/coe21/publish/no16_1_ses/05_zakaurtseva.pdf (16/11/2018, 22:21).

Ini terlihat dari kunjungan serentak Putin pertama kalinya pada 2005 ke Mesir, Israel, Arab Saudi, Yordania, Qatar, Turki, Iran, dan UEA. Ini dilakukan demi memperoleh status quo dari anggota negara-negara di *Organization of Islamic Cooperation* (OKI) sebagai negara pengamat atau *observer state*.⁴² Pertemuan ini sebagai respon terhadap 9/11 dan *Global War on Terrorism*, menolak hubungan apapun antara "terorisme dan Islam," seperti yang termaktub dalam *Cairo Declaration on Human Rights in Islam* yang berfokus pada nilai-nilai kehidupan manusia.

Sedangkan kunjungan Putin ke Israel dalam upaya untuk membangun hubungan, menandai perubahan signifikansi dari kebijakan sebelumnya, Uni Soviet yang begitu keras pada Israel. Kunjungan ini datang bersamaan dengan meningkatnya keterlibatan Rusia dalam negosiasi regional, termasuk proses perdamaian reaktor nuklir, yaitu negosiasi P5+1 dengan Iran⁴³ dan pengejaran kepentingan ekonomi dan bisnis Rusia. Pada 2008 Putin digantikan Dmitry Medvedev (2008-2012).

Hal-hal penting dari kebijakan luar negeri Medvedev termasuk prakarsa keamanan Eropa yang diluncurkan selama kunjungannya ke Jerman pada Juni 2008 sebulan setelah Medvedev menduduki jabatan. Perang lima hari dengan Georgia di akhir tahun itu, dan pernyataan sikap tentang lingkup hak istimewa minat dan

⁴² Gigory Kosach, 2015. *Organization of Islamic Cooperation Priorities and Policies*, diakses dalam: <http://russiancouncil.ru/en/analytics-and-comments/analytics/organization-of-islamic-cooperation-priorities-and-policies/> (04/11/2018, 08:44).

⁴³ Pada Desember tahun 2005, Teheran menandatangani perjanjian senjata bernilai miliaran dolar yang mencakup 29 sistem pertahanan rudal Tor-M1 untuk melindungi pembangkit listrik tenaga nuklir Bushehr. Menurut laporan awal 2006, Rusia juga menginvestasikan 750 juta dolar dalam proyek-proyek energi di Iran. Lihat Anna Borshchevskaya, 2017. *Tactical Side Russias Arms Sales Middle East*, diakses dalam: <https://jamestown.org/program/tactical-side-russias-arms-sales-middle-east/> (12/11/2018, 16:13).

pengakuan Abkhazia dan Ossetia Selatan, dapat digambarkan sebagai stabilisasi kebijakan luar negeri.⁴⁴ Tujuan itu dimaksud Medvedev, guna meninjau kembali pemulihan politik di sektor global supaya tercipta rumusan tujuan-tujuan baru. Pada 2010, Rusia telah berhasil memulihkan sebagian besar pengaruh Timur Tengah, termasuk hubungan baik dengan setiap pemerintah dan sebagian besar dari gerakan oposisi.

Rusia kemudian bertransformasi menjadi kekuatan dengan fokus pada regional dan dimensi global memerangi kelompok ekstremis teroris. Terlebih saat gelombang demokratisasi 2011 menghantam dunia Arab, atau biasa dikenal *Arab Spring*⁴⁵ menyebabkan Moskow melakukan perubahan besar-besaran yang dapat memengaruhi kepentingannya di wilayah tersebut.⁴⁶ Putin melihat peluang besar yang sangat langka, sehingga fitur intervensinya kian lantang terdengar. Sejak ini invasi ke Suriah sering dibicarakan dan mulai terlihat di Timur Tengah.⁴⁷ Rusia hadir secara terbuka dan simultan, membahas apa saja, bahkan dengan Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu walaupun di sisi lain masih mempertahankan hubungan dengan Iran dan gerakan Hezbollah di Lebanon.

⁴⁴ *Medvedev's Foreign Policy: Period Stabilization*, diakses dalam: <http://eng.globalaffairs.ru/redcol/Medvedevs-Foreign-Policy-Period-of-Stabilization-15453> (04/11/2018, 16:16).

⁴⁵ Suatu revolusi yang menjalar begitu cepat (di penghujung 2010 dan awal 2011) yang bertujuan untuk menumbangkan penguasa otoriter bermula dari Tunisia, Mesir, Aljazair, Yaman, Bahrain, Libya dan negara lainnya termasuk Suriah. Lihat dan baca Apriadi Tamburaka, 2011. *Revolusi Timur Tengah Kejahatan Para Penguasa Otoriter...*, Yogyakarta: Penerbit Narasi, hal. 10.

⁴⁶ Lihat Alexey Malashenko, 2003. *Russia And Arab Spring*, diakses dalam: <https://carnegie.ru/2013/10/01/russia-and-arab-spring-pub-53137> (05/11/2012, 00:11).

⁴⁷ *Putin Diplomacy Middle East Winning Strategy Syria Iran Turkey*, diakses dalam: <https://www.france24.com/en/20180317-putin-diplomacy-middle-east-winning-strategy-syria-iran-turkey> (04/11/2012, 14:42).

Tidak dapat dipungkiri, sejak hantaman revolusi *Arab Spring* melanda Timur Tengah, Rusia di bawah Putin melakukan kritik pedas terhadap proses revolusi yang sedang berlangsung. Putin beranggapan, revolusi itu akan mengakibatkan risiko ketidakstabilan regional politik global. Menurutnya, *Arab Spring* berangsur-angsur akan berevolusi menjadi musim panas Islam dengan membuka jalan bagi peta kebangkitan kekuatan gerakan ekstremis. Dan dalam proses ini diperkirakan akan selesai selama 2-3 tahun.⁴⁸ Pada tahap kenyataan seperti itu, kekuatan negara-negara Islam cenderung dianggap sebagai pengekanan kekuasaan samping itu juga tidak akan menjadi mitra dialog dengan komunitas internasional tapi justru akan membentuk perwujudan dari ambisi geopolitik mereka sendiri.

Dalam konteks ini sistem internasional muncul dengan ketidak-efisiensi. Organisasi internasional seperti PBB bahkan gagal menghadapi risiko yang berkembang. Skenario yang dimainkan Putin sangatlah dinamis, mengingat hingga saat ini Rusia muncul sebagai kekuatan baru dan pembela bangsa-bangsa di Timur Tengah, termasuk mereka yang memiliki rezim Islam, dan berbagai organisasi radikal (yang dianggap bertentangan, misal gerakan oposisi).

Putin menunjukkan dukungan nyata bagi rezim keruntuhan Timur Tengah dan telah berusaha untuk mempertahankan status quonya, termasuk menghalangi pengaruh keterlibatan Barat. Selain itu, Putin menikmati hubungan positif dengan Turki dan hubungan khusus dengan Iran, hubungan hangat dengan Palestina dan dukungannya di PBB terhadap Hamas.

⁴⁸ Lihat Zvi Magen, 2011. *The Arab Spring and Russian Policy in the Middle East*, diakses dalam: <http://www.inss.org.il/publication/the-arab-spring-and-russian-policy-in-the-middle-east/> (04/11/2012, 14:42).

Pada saat yang sama, sedari awal sejak gelombang revolusi, Rusia hadir dengan cara membangun kerja sama dengan rezim mana pun dan elemen-elemen terpenting oposisi, dengan meletakkan landasan yang kuat untuk hubungan yang memungkinkan terjadi di masa depan. Sebagai contoh, dukungannya terhadap Assad, Moskow bahkan menjadi tuan rumah delegasi oposisi di Suriah.⁴⁹ Dalam pertemuan itu, menyerukan pemilihan demokratis, membentuk sebuah komite untuk menulis ulang UU konstitusi negara, dan Suriah harus memutuskan masa depan mereka sendiri melalui pemilihan.⁵⁰ Bagi Rusia, hal ini bukan berarti pro terhadap Barat karena Suriah memiliki "hak eksklusif" untuk memilih sistem politik mereka sendiri yang bebas dari intervensi asing.

Apa yang dilakukan Rusia adalah bentuk upaya mengembalikan citra kejayaan Uni Soviet sebagai negara yang adikuasa, dan menginginkan pengakuan dari AS bahwa Rusia sebagai negara yang setara, yang tanpanya AS tidak dapat membuat keputusan besar di internasional. Rusia melakukannya dengan pengaruh politik, peningkatan kerjasama ekonomi, pertukaran diplomatik, penjualan senjata dan energi, dan penyediaan barang berteknologi tinggi seperti reaktor nuklir.⁵¹

Kerjasama Rusia mencari bisnis ke bisnis dengan kunjungan kerjasama ke Jordania, Turki, Mesir, dan negara di Teluk Persia. Kerjasama militer Rusia-Mesir juga penting, di mana dengan melakukan latihan berkelanjutan bersama bersifat

⁴⁹ Alexey Malashenko, *Loc. Cit.*

⁵⁰ Kinda Makieh, dkk. 2018. *Rocky Syria Talks in Russia End, Ignore Key Opposition Demands*, diakses dalam: <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-congress/rocky-day-for-syria-talks-in-russia-lavrov-heckled-opposition-quits-idUSKBN1FJ0WJ> (17/11/2018, 22:00).

⁵¹ *Ibid.*

kolaborasi defensif, di samping kerjasama ekonomi senilai 25 miliar dolar.⁵² Tentu tujuan strategis utama Moskow secara internasional adalah untuk melemahkan dominasi kekuasaan AS dan menantang segala bentuk intervensi sambil memperjuangkan 'tatanan multi-kutub' yang baru.

Melihat penjelasan di atas, tampaknya di Rusia tidak ada suara bulat tentang arah kebijakan luar negeri di Timur Tengah selain anti-Barat dan menjadi pesaing utama AS. AS digambarkan sebagai entitas yang gagal dalam menstabilkan kawasan di Timur Tengah sehingga terpecah cengkeraman entitas konflik dalam perdamaian global.⁵³ Jika demikian, merujuk dalam sumber tersebut, sudah waktunya untuk membiarkan satu "orang dewasa bertanggung jawab" yang tersisa, yaitu keterlibatan Rusia sebagai upaya stabilisasi kawasan Timur Tengah adalah salah satu agenda utama di balik politik luar negeri.

2.1.1 Politik Luar Negeri Rusia di Suriah

Selain letak geografis dan posisi kawasan Timur Tengah yang seksi, Suriah juga tak kalah pentingnya bagi posisi Rusia saat ini. Lokasinya yang berbatasan dengan Mediterania, Israel, Lebanon, Turki, Jordania, dan Irak membuat menarik minat. Hafez Assad, ayah Assad, adalah sekutu terdekat Moskow di dunia Arab sejak pembelotan Mesir dari Uni Soviet di pertengahan 1970-an. Moskow juga memiliki koneksi militer, ekonomi, politik, dan budaya yang mendalam ke Damaskus.⁵⁴ Pada tingkat pribadi, warga Suriah merasakan hubungannya dengan

⁵² Lihat Raghida Dergham, 2018. *Cracks Are Appearing Between Russian Political And Military Wings*, diakses dalam: <https://www.thenational.ae/opinion/comment/cracks-are-appearing-between-russian-political-and-military-wings-1.782574> (11/11/2018, 02:45).

⁵³ Zvi Mage, *Loc. Cit.*

⁵⁴ Anna Borshchevskaya, 2018. *Moscow's Middle East Resurgence Russia's Goals Go Beyond Damascus*, diakses dalam:

Rusia yang tidak memandang sebagai ancaman. Hubungan dengan Rusia dianggap sebagai mitra yang harus dijaga.

Sejarah itu dimulai dari proses pertahanan fasilitas angkatan laut di laut Tartus Suriah, satu-satunya basis di luar bekas Uni Soviet dan satu-satunya lokasi di mana Rusia mempertahankan kehadirannya secara permanen di Mediterania. Putin dan Assad berkuasa pada tahun 2000 dan telah bekerja sejak awal untuk meningkatkan hubungan keduanya. Pada bagiannya, Assad mengagumi upaya Putin untuk mengurangi pengaruh Barat dan di lain pihak upayanya untuk menciptakan dunia "multipolar".⁵⁵

Bukan hanya itu, hubungan perdagangan senjata antara Rusia dan Suriah juga meningkat pesat. Terobosan signifikan dalam hubungan bilateral terjadi pada Januari 2005 ketika Moskow mengumumkan akan menghapus sebagian besar utang Uni Soviet senilai 13,4 miliar dolar⁵⁶ dan akan memproyeksikan penjualan persenjataan ke Damaskus. Sebagai gantinya Assad memberikan izin bagi Rusia untuk mengembangkan lebih lanjut fasilitas angkatan lautnya di Tartus dan Latakia. Hubungan keduanya semakin meningkat rentan waktu 2007 dan 2011, Damaskus membeli 78% persenjataannya dari Rusia, peningkatan enam kali lipat dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya.

<https://www.meforum.org/MiddleEastForum/media/MEFLibrary/pdf/BorshchevskayaWinter2018MEQ.pdf> (05/11/2018, 00:52).

⁵⁵ Sistem ini pertama kali diperkenalkan oleh kalangan teoritis realis. Yang dimaksud dalam sistem multipolar adalah terdapat banyak negara yang kuat dan berpengaruh di dunia. Untuk ulasan lebih lanjut baca buku karya Kenneth Waltz *Theory of International Politics* (1979).

⁵⁶ Anna Borshchevskaya, *Loc. Cit.*

Selain senjata, perusahaan-perusahaan Rusia dilaporkan menginvestasikan 19,4 miliar dolar di Suriah pada 2009.⁵⁷ Tetapi mungkin yang lebih penting, memiliki proyek minyak dan gas yang luar biasa serta pembangkit listrik tenaga nuklir. Pada 2009, Assad dilaporkan menolak di bawah tekanan Moskow, untuk menandatangani proposal Qatar membangun saluran pipa gas ke Turki melalui Suriah, Jordania, dan Arab Saudi karena baginya akan merusak posisi Rusia di pasar gas Eropa.⁵⁸

Demikian, Putin memiliki banyak alasan untuk berdiri di bawah Assad ketika bermula konflik perang sipil Suriah 15 Maret 2011. Putin melindunginya dengan berbagai cara, melalui pinjaman senjata, perdagangan, dan dukungan diplomatik. Salah satu contoh dukungan yang krusial adalah di konferensi *Geneva Communiqué* Juni 2012⁵⁹ yang menguraikan peta jalan PBB untuk mengakhiri kekerasan dan membentuk *Transitional Governing Body* (TGB) di Suriah. Atas desakan Moskow, isu dokumen itu tidak jelas tentang kelompok oposisi mana yang dimasukkan TGB. Dukungan ini memungkinkan Moskow untuk terlibat lebih mendalam dengan tidak menuntut penengseran Assad.

Agustus 2013, Assad diklaim menggunakan senjata kimia di Ghouta, daerah pinggiran Damaskus yang dikuasai para pemberontak ekstremis di mana menewaskan ratusan warga sipil termasuk ana-anak di dalamnya.⁶⁰ Laporan

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Lihat Mitchell A. Orenstein and George Romer, 2015. *Putin's Gas Attack is Russia Just in Syria for The Pipelines*, diakses dalam: <https://www.foreignaffairs.com/articles/syria/2015-10-14/putins-gas-attack> (05/11/2018, 01:19).

⁵⁹ *Final Communique Action Group For Syria*, diakses dalam: <http://www.un.org/News/dh/infocus/Syria/FinalCommuniqueActionGroupforSyria.pdf> (05/11/2018, 01:32).

⁶⁰ Lihat Nataliya Vasilyeva, 2018. *Chemical Weapons Experts to Inspect Attack Site in Syria*, diakses dalam: <https://apnews.com/73083ac3062448a6a8cf268bdb82bf4f> (22/11/2018, 23:00).

penggunaan senjata kimia kembali bergulir di kota Douma yang kemudian memunculkan reaksi misi pencarian fakta dari *Organization for the Prohibition of Chemical Weapons* (OPCW). Dan Rusia hadir sebagai mediator dan akan memfasilitasi misi tersebut bahkan ingin memastikan keamanan investigasi dari OPCW.

Juru bicara Kementerian Pertahanan Rusia, Igor Konashenkov mengatakan perwira Rusia tidak menemukan pasien dengan gejala serangan kimia di rumah sakit setempat, dan tidak ada indikasi adanya penguburan yang terjadi pada korban. Walau tuduhan itu belum cukup bukti, Rusia tetap membela Suriah dan mempertanyakan kebenaran penggunaan senjata kimia dengan memveto resolusi di PBB.⁶¹ Simpang siurnya informasi yang menyudutkan pemerintah Suriah, berdampak pada terjalannya perjanjian kerja sama kedua negara. Sesuai perjanjian resmi yang dipublikasikan di situs resmi pemerintah Rusia ditandatangani langsung oleh menteri pertahanan Rusia Sergei Shoigu dan Fahd Jassem al-Freij Suriah pada 26 Agustus 2015⁶² bahwa intervensi akan keterlibatan militer Rusia di Suriah akan segera direalisasikan.

Ketika Assad diklaim menggunakan senjata kimia dalam enam tahun terakhir, Suriah berada dalam bahaya secara moral dan tanggungjawab di PBB. Juli 2015, rezim Assad benar-benar membutuhkan keterlibatan Rusia di Suriah.

⁶¹ *Russia Vetoes Resolutions Syria Chemical Weapons Probe*, diakses dalam: <https://www.aljazeera.com/news/2018/04/russia-vetoes-resolution-syria-chemical-weapons-probe-180410193956669.html> (22/11/2018, 22:27).

⁶² Lihat bagaimana Assad mulai terdesak dan mencari perlindungan kepada Rusia di mata Internasional untuk mengirimkan pesawat jet tempur udara. Lihat Damien Sharkov, 2016. *Assad Gave Russian Air Force Free, Indefinite Stay in Syria*, diakses dalam: <https://www.newsweek.com/assad-gave-russian-air-force-free-indefinite-stay-syria-416132> (17/11/2018, 00:29).

Kemungkinan Assad meminta pertolongan pada komandan Iran Pasukan di elite Quds, Qassem Soleimani, untuk mengunjungi Moskow dan membahas masa depan Suriah. Sebagai akibat dari sejumlah faktor, termasuk di antaranya komunikasi yang kian meningkat dan mekanisme pengawasan yang semakin ketat, konflik Suriah pun berubah sebagai ajang peperangan global.

Ini kemungkinan langkah pertama menuju intervensi Rusia, yang datang dua bulan kemudian. Dan secara resmi Rusia melakukan intervensi militer pada 30 September 2015. Setelahnya Putin menandatangani undang-undang federal tentang perjanjian Rusia dengan pihak Suriah mengenai penempatan kelompok penerbangan pangkalan di Suriah. Undang-undang itu kemudian disahkan oleh *State Duma* pada 7 Oktober 2016, dan disetujui oleh Dewan Federasi Rusia pada 12 Oktober 2016.⁶³

Kesepakatan dengan Suriah atas penempatan kelompok penerbangan di wilayah Suriah sebagai wujud pemenuhan menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan. Kesepakatan ini bersifat defensif dan tidak diarahkan terhadap negara lain, dan sadar perlunya mengkonsolidasikan upaya untuk melawan ancaman teroris. Isi protokol perjanjian antara Rusia dan Suriah tentang penempatan kelompok penerbangan angkatan antara lain seperti yang dijelaskan dalam poin-poin dan pasal-pasal berikut.⁶⁴

⁶³ *Putin Signs Law Ratifying Agreement with Syria on Deployment of Russian Air Group*, diakses dalam: <http://nna-leb.gov.lb/en/show-news/69722/Putin-signs-law-ratifying-agreement-with-Syria-on-deployment-of-Russian-air-group> (17/11/2018, 14:59).

⁶⁴ Lihat persetujuan hubungan kontrak bilateral antara Rusia dan Suriah dalam *Соглашение между Российской Федерацией и Сирийской Арабской Республикой о размещении авиационной группы Вооруженных Сил Российской Федерации на территории Сирийской Арабской Республики от 26 августа 2015 года (ратифицировано Федеральным законом от 14.10.2016 № 376-ФЗ, вступило в силу 12 ноября 2016 года, письмо МИД России от 22.11.2016 г. № 20737/дн)*, diakses dalam:

Pasal 1: istilah dan definisi, tujuan protokol dan perjanjian ini mengacu pada: "properti bergerak penerbangan Rusia" yang ditransfer untuk digunakan oleh kelompok penerbangan Rusia, termasuk semua jenis senjata, amunisi militer, peralatan khusus dan lainnya, serta sarana material dan teknis. Pasal 2: tentang subjek perjanjian, 1. Atas permintaan pihak Suriah, pihak Rusia menyebarkan pasukan penerbangannya di wilayah Suriah. 2. Lokasi penempatan kelompok penerbangan dan fasilitas yang ditempatkan di pembuangan sisi Rusia ditetapkan dalam protokol terpisah dalam perjanjian ini. 3. Untuk penyebaran kelompok penerbangan Rusia, pihak Suriah menyediakan lapangan udara Khmeimim di provinsi Latakia dengan infrastrukturnya serta wilayah yang diperlukan (sekitarnya) untuk disetujui. 4. Lapangan udara Khmeimim disediakan untuk digunakan pihak Rusia secara gratis.

Pasal 5: tentang membawa masuk dan keluar staf keberangkatan, 1. Pihak Rusia berhak untuk membawa masuk atau keluar dari wilayah Suriah setiap persenjataan, amunisi peralatan senjata tanpa membayar bea atau biaya. 3. Staf kelompok penerbangan dapat dengan bebas melintasi perbatasan Suriah menggunakan identifikasi yang berlaku untuk keluar dari Rusia dan tidak tunduk pada pengawasan atau perbatasan otoritas Suriah.

Pasal 7: tentang prosedur klaim, 1. Suriah tidak akan membuat klaim apapun terhadap Rusia, terhadap proses penerbangan dan personelnnya, dan tidak akan menuntut hukum sehubungan dengan kegiatan tersebut. 2. Suriah bertanggung

<http://publication.pravo.gov.ru/Document/View/0001201601140019?index=0&rangeSize=1>
(18/11/2018, 00:54).

jawab untuk menyelesaikan klaim apapun yang mungkin diprakarsai oleh pihak ketiga karena kerugian yang disebabkan oleh aktivitas kelompok penerbangan Rusia atau stafnya. Pasal 12: tentang durasi perjanjian dan penghentian. Perjanjian ini ditandatangani untuk jangka waktu yang tidak terbatas, jika salah satu pihak ingin mengakhiri perjanjian, maka ia harus memberi tahu pihak lain secara tertulis.⁶⁵ Dalam kasus seperti itu, perjanjian akan berakhir satu tahun setelah menerima pemberitahuan.

Di Suriah, pengaruh Rusia telah terlihat seperti tidak ada di tempat lain selain di kawasan ini. Putin secara terang-terangan mendukung Assad dan memiliki banyak kepentingan dalam mendukungnya. Entah dari segi ekonomi, politik, budaya, dan geostrategis bahkan Putin melindunginya di DK PBB dengan mempersenjatai dan mempertahankan militer negara itu, dan juga memberikan pinjaman untuk mencegah kebangkrutan Suriah.

Putin memungkinkan Assad diizinkan untuk melanjutkan kebijakan pembersihan etnisnya di Suriah yang memperparah arus pengungsi ke Eropa. Moskow menggunakan Suriah sebagai ujian untuk mengiklankan senjata dan kesempatan pelatihan terbaru untuk pasukan Rusia, sementara Iran dan Hezbollah belajar dari militer Rusia.

Putin memperbarui penekanan pada peningkatan militer Rusia dan khususnya angkatan laut. Suriah menjadi tuan rumah satu-satunya fasilitas militer Rusia di luar bekas Uni Soviet, di Tartus. Suriah juga memberi Putin kesempatan untuk memperkuat kehadiran militer Rusia di wilayah itu secara lebih permanen,

⁶⁵ *Ibid.*

dan memperoleh titik masuk ke wilayah itu.⁶⁶ Putin mengatakan bahwa pergi ke Suriah untuk melawan ISIS, dan membunuh pejuang sebelum mereka kembali ke Rusia.

Tapi banyak laporan menunjukkan sejak September 2015 bahwa fokus utama Putin bukan hanya pada ISIS, tetapi pada mereka yang memerangi Assad.⁶⁷ Tindakan Moskow menunjukkan bahwa tujuan utamanya adalah memaksa Barat untuk memilih antara ISIS dan Assad. Moskow kemungkinan meningkatkan pada radikalisasi melalui kebijakan diskriminatif terhadap Muslim Rusia sendiri, dan melalui konflik Suriah yang banyak menjadi sumber perekrutan terbesar untuk ISIS dan kelompok radikal lainnya.

2.1.2 Pelaksanaan Politik Luar Negeri Rusia Melalui Tentara Bayaran

Pada 7 Februari, sebuah ladang minyak yang dikuasai Kurdi di Suriah timur laut diserang tiba-tiba oleh pasukan yang bersekutu dengan rezim Assad. Tidak lama kemudian serangan udara AS dan tembakan artileri datang memukul mundur serangan tersebut, dengan laporan awal menunjukkan 100 pejuang pro-pemerintah Assad meninggal dalam rentang waktu tiga jam.⁶⁸

Minggu berikutnya, informasi mulai bermunculan bahwa banyak dari mereka yang terbunuh adalah tentara bayaran Rusia yang dikontrak oleh perusahaan swasta Wagner PMC, sebuah perusahaan militer swasta yang memiliki

⁶⁶ Lihat Sam Dagher, 2018. *Assad Israel Putin Iran*, diakses dalam: <https://www.theatlantic.com/international/archive/2018/07/assad-israel-putin-iran/566423/> (05/11/2018, 21:36).

⁶⁷ Lihat Alina Polyakova, 2018. *Putin's True Victory in Syria Isnt Over ISIS*, diakses dalam: <https://www.brookings.edu/opinions/putins-true-victory-in-syria-isnt-over-isis/> (05/11/2018, 21:36).

⁶⁸ Lihat Neil Hauer, 2018. *Russias Mercenary Debacle Syria*, diakses dalam: <https://www.foreignaffairs.com/articles/syria/2018-02-26/russias-mercenary-debacle-syria> (05/11/2018, 21:36).

hubungan dekat dengan Moskow. Sepasang rekaman audio berbahasa Rusia menggambarkan 200 pejuang Wagner meninggal, sumber-sumber lain memberikan angka korban di antara 600 jiwa. Meskipun angka-angka ini masih dalam perdebatan awalnya, dengan sumber-sumber Rusia lainnya memperkirakan 20 hingga 25 orang meninggal dalam pertempuran itu, menguatkan bukti bahwa pejuang Wagner memang dikontrak untuk dioperasikan di Suriah. Mantan pejuang Wagner yang memiliki hubungan dengan mereka yang tewas melaporkan terdapat 80 dan 100 orang tewas dan 200 luka-luka, sementara rumah sakit Rusia merawat ratusan orang yang terluka.⁶⁹

Dalam beberapa tahun terakhir tercatat setidaknya 2.500 personil Wagner beroperasi di Suriah sebagai "*hybrid businesses*"⁷⁰ yang secara pribadi sebagai agen rahasia Rusia. Salah satu cara atau lainnya, pemanfaatan operasi PMC hampir pasti akan tetap menjadi bagian penting dari agenda strategis militer Rusia. Di bawah ini, penulis paparkan jumlah pengeluaran belanja militer Rusia dari tahun ke tahun yang diambil dan diolah dari sumber *trading economics*.

Tabel 3. Belanja Militer Rusia 2008-2018⁷¹

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Perlu dicatat bahwa seiring dengan perkembangan industrialisasi perang lebih lanjut, dan terutama dengan temuan terlibatnya tentara swasta segenap risiko berdampak besar. Konfrontasi perang tak dapat dijadikan solusi akhir ketika diplomasi gagal karena pengobaran perang sengaja digaungkan sebagai puncak nilai bisnis yang tertinggi. Marilyn French menyebutnya peperangan semacam ini sebagai fenomena jangka panjang, yang bahkan berawal sejak asal usul peradaban manusia pertama kali. Lihat dan baca Anthony Giddens, *Op. Cit.*, hal. 381. Baca juga Christopher Spearin, 2018. *Russia's Military And Security Privatization*, diakses dalam: http://ssi.armywarcollege.edu/pubs/Parameters/issues/Summer_2018/7_Spearin.pdf (06/11/2018, 12:39).

⁷¹ *Russia Military Expenditure*, diakses dalam: <https://tradingeconomics.com/russia/military-expenditure> (12/11/2018, 00:30).



Pengeluaran belanja militer Rusia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Merujuk pada tabel di atas menunjukkan tahun 2016 adalah yang paling meningkat sejak kejatuhan Uni Soviet 1991, yaitu 69245.30 juta dolar. Pada 2017 belanja militer Rusia mengalami penurunan menjadi 55327.20 juta dolar, rekor terendah 13615.80 juta dolar pada 1998. Pengeluaran Militer Rusia rata-rata bila dijumlahkan berada pada angka 36730,10 juta dolar dari tahun 1992 hingga 2017.

Melihat jumlah tingginya angka belanja militer tiap tahun di Rusia, berdampak pada pembiayaan kelompok Wagner dalam penerapan kebijakan luar negeri Rusia dalam invasi di Suriah. Belanja militer ini sudah termasuk alokasi biaya tahunan dalam setiap perjuangan kepentingan politik Rusia di luar negeri. Seperti yang tersiar dalam surat kabar RBC, dikatakan bahwa pemerintah Rusia diperkirakan menghabiskan hingga 150 juta dolar⁷² setiap bulan pada tentara bayaran yang bertempur di Suriah. Menurut surat kabar tersebut, dana untuk tentara

⁷² *Russia Spending 150M Monthly on Syria Mercenaries*, diakses dalam: <https://themoscowtimes.com/news/russia-spending-150m-monthly-on-syria-mercenaries-55108> (08/11/2018, 14:21).

bayaran berasal dari negara dan "investor swasta" dengan sekitar 2.500 prajurit swasta yang bekerja di Suriah untuk perusahaan militer Wagner.⁷³

Setiap kontraktor menerima 4.600 dolar sebulan, dibandingkan dengan gaji bulanan 1.200 dolar untuk tentara Rusia. Seperti yang diungkapkan oleh seorang pejabat di Kementerian Pertahanan, biaya tambahan itu termasuk 2.600 dolar untuk akomodasi tentara bayarannya, 1.000 dolar per kontraktor untuk peralatan, dan 12 dolar setiap hari sebagai tunjangan biaya hidup setiap tentara bayaran.⁷⁴ Menurut Boris Chikin, salah satu pemilik perusahaan militer swasta *Moran Security Group* menganggap, dengan biaya kehadiran 2.500 ribu orang di Suriah tanpa gaji dapat mencapai 2,5 juta dolar per bulan. Salah satu kekasih dari korban yang terbunuh mengatakan keluarganya dijanjikan uang kompensasi antara 22.000 dolar hingga 52.000 dolar untuk kematian dan tergantung pada peringkat.⁷⁵

Maka bila dikalukulasikan rata-rata, pada tahun 2015-2016, kementerian menghabiskan sekitar 14,7 juta dolar per unit militer, tidak termasuk kontrak yang diklasifikasikan, mengacu pada pangkalan di Wilayah Krasnodar. Selanjutnya dalam aspek terkait dengan tugas inti angkatan bersenjata, sebagaimana disebutkan dalam paragraf 32 dalam 'Doktrin Militer Federasi Rusia', di antaranya:⁷⁶

⁷³ Ilya Rozhdestvensky, dkk. 2018. *На российских наемников в Сирии потратили до 10 млрд руб.*, diakses dalam: <https://www.rbc.ru/politics/25/08/2016/57bd8ddd9a794799c6f816ac?from=newsfeed> (09/11/2018, 14:28).

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ Albert Aji, 2017. *Thousands of Private Russian Fighters in Syria under 'Wagner' Force, Investigations Claim*, diakses dalam: <https://www.news.com.au/world/europe/thousands-of-private-russian-fighters-in-syria-under-wagner-force-investigations-claim/news-story/12a24076a19b496a992737ff7c6de171> (20/11/2018, 10:50).

⁷⁶ Lihat Zdzislaw Sliwa, *The Russian National Guard: a Warning or a Message?*, CSSR (Center for Security and Strategic Research), Working Paper No.1, Februari 2018, the University of Lower Silesia, diakses dalam: <https://www.baltdefcol.org/files/files/publications/RussianNationalGuard.pdf> (19/11/2018, 10:50).

1) Untuk melindungi dan mempertahankan fasilitas penting negara dan militer, fasilitas jalur komunikasi secara khusus. 2) untuk berpartisipasi dalam operasi pemeliharaan perdamaian untuk memelihara (*restore*) perdamaian internasional dan keamanan, yang mengambil langkah-langkah untuk mencegah (*eliminate*) ancaman terhadap proses perdamaian. Selain itu doktrin militer Rusia menekankan pada tindakan agresi atas dasar keputusan DK PBB atau badan-badan lain yang berwenang untuk mengambil keputusan tersebut sesuai dengan hukum internasional. 3) Untuk memerangi kelompok terorisme di bagian wilayah Federasi Rusia dan menekan kegiatan teroris internasional di luar Federasi Rusia. 4) Mempersiapkan diri untuk melakukan pertahanan teritorial dan pertahanan sipil. 5) Untuk berpartisipasi dalam kegiatan penegakan hukum dan memastikan keamanan publik.

Aspek pendukung penggunaan PMC didukung oleh hal-hal berikut:⁷⁷

1. Penggunaan PMC semacam elemen penting dari sebuah propaganda negara yang dapat dijadikan guna menampilkan citra Angkatan Bersenjata Rusia, sebagai yang tak terkalahkan dan lebih unggul daripada militer lainnya.
2. Kehadiran PMC di medan perang juga dapat menawarkan fleksibilitas dan fungsi tambahan. Struktur ini dapat digunakan pada hampir semua tahap dalam konflik gaya baru (*hybrid warfare*).
3. Konflik juga salah satu meningkatnya bisnis korporasi, baik secara langsung maupun implisit, demi mencapai tujuan ekonomi-ekonomi tertentu.

⁷⁷ Sergey Sukhankin, 2018. *Continuing War by Other Means The Case of Wagner Russia's Premier Private Military Company in The Middle East*, diakses dalam: https://jamestown.org/program/continuing-war-by-other-means-the-case-of-wagner-russias-premier-private-military-company-in-the-middle-east/#_edn22 (06/11/2018, 12:39).

4. Penggunaan "tentara bayaran" yang mati dalam medan pertempuran akan mendapatkan kompensasi dari keuntungan ekonomi. Karena itu, dan mungkin hal ini tidak akan mengubah dari citra sebuah negara yang mengoperasikan penggunaan PMC.
5. Kondisi hidup yang buruk, kriminalitas yang meluas, dan berbagai kesulitan yang menghalangi menjadi tentara, menyesuaikan diri dengan kehidupan sipil makin meningkatkan proses perekrutan (terutama pria setengah baya). Mereka bersedia mengambil bagian dalam konflik regional.⁷⁸

2.2 Profil Wagner

Penggunaan korporasi militer swasta banyak menawarkan keuntungan yang menggiurkan, selain mereka dibayar oleh negara dan investor, mereka juga difasilitasi layaknya tentara reguler. Mereka juga menjalankan berbagai peran yang sama dengan instruktur, tim ahli, baik kelompok-kelompok kepolisian atau militer.⁷⁹ Itu sebabnya, salah satu keterlibatan yang paling banyak dibicarakan saat ini mengenai penggunaan tentara swasta di Rusia adalah ChVK Vagner atau lebih dikenal sebagai Wagner PMC.

Wagner, salah satunya didirikan oleh Sergei Chupov mantan perwira intelijen Rusia dan Dmitry Utkin seorang mantan letnan kolonel dan brigade komandan pasukan khusus (Spetsnaz GRU) dari unit Direktorat Intelijen Utama Rusia atau GRU.⁸⁰ Keterlibatan Wagner sejatinya dimulai pada tahun 2013 saat

⁷⁸ *Ibid.*

⁷⁹ Dario Azzellini, dkk, *Op. Cit.*, hal. 28.

⁸⁰ Pierre Vaux, 2016. *Fontanka Investigates Russian Mercenaries Dying for Putin in Syria and Ukraine*, diakses dalam: <http://www.interpretermag.com/fontanka-investigates-russian-mercenaries-dying-for-putin-in-syria-and-ukraine/> (06/11/2018, 22:12).

masih bernama Slavonic Corps, diregistrasi di Hongkong oleh Vadim Gusev dan Yevgeniy Sidorov dari *Moran Security Group* yang berpusat di Saint Petersburg. Sama halnya PMC Blackwater atau Academi di AS, Wagner juga mengontrak kontraktor-kontraktor dan mempekerjakan orang-orang untuk "melindungi ladang minyak dan saluran pipa" Suriah sejak 2015.⁸¹

Gambar 1. Tentara Swasta Wagner.⁸²



Saat itu, Dmitry Utkin bekerja untuk perusahaan *Moran Security Group* yang didirikan oleh veteran militer Rusia. Perusahaan ini kemudian melakukan misi keamanan dan pelatihan di seluruh dunia, yang mengkhususkan diri dalam keamanan terhadap pembajakan.⁸³ Setelah keterlibatan Wagner benar-benar terungkap dalam operasi di Deir al-Zour, Wagner dianggap sangat terikat dengan Prigozhin, seorang tokoh oligarki Rusia dan rekan dekat Putin.⁸⁴

⁸¹ Lihat Sergei Khazov, dkk, 2018. *Russian Mercenaries Vagner Commanders Syria*, diakses dalam: <https://www.rferl.org/a/russian-mercenaries-vagner-commanders-syria/29100402.html> (06/11/2018, 22:12).

⁸² *Ibid.*

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ *Intell World Russia Vagner*, diakses dalam: <https://www.globalsecurity.org/intell/world/russia/vagner.htm> (21/11/2018, 00:41).

Wagner merupakan struktur paramiliter tertutup dengan kamp pelatihan terletak di desa Molkino, Krasnodar Krai, di bagian fasilitas ke 10 Brigade Misi Khusus dari Badan Intelijen Umum (GIA) dari Staf Umum Angkatan Bersenjata Rusia. Namun mengenai informasi secara detail bentuk logo atau *emblem* di sini penulis belum mendapatkan informasi secara pasti, selain bukti-bukti lain yang sebatas bagian dari "*ISIS Hunter*" atau dokumen (misal, surat wasiat atau foto pribadi saat bertugas).

Gambar 2. Kamp Pelatihan Wagner di Molkino, Krasnodar Krai.⁸⁵



Sedangkan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan penyediaan fasilitas ini adalah Prigozhin dan juga beberapa tender perusahaan-perusahaan pemeliharaan pangkalan, seperti Megaline dan TeploSintez. Ada kemungkinan besar bahwa mekanisme untuk pembentukan cadangan sukarela dari GIA Rusia dilaksanakan di sini.⁸⁶ Saat ini jumlah tentara swasta Wagner yang menjalani pelatihan khusus terus mengalami peningkatan jumlah personil. Pada awal 2016, Wagner memiliki

⁸⁵ Ilya Rozhdestvensky, dkk, *Loc. Cit.*

⁸⁶ Informnapalm, *Loc. Cit.*

keanggotaan 1.000, kemudian naik menjadi 5.000 pada Agustus 2017, dan 6.000 pada Desember 2017.⁸⁷

2.2.1 Sistem Kontrak atau Sistem Operasi

Wacana mengenai bisnis perang seperti yang disodorkan oleh para penulis Mary Kaldor, Herfried Münkler dan Ehard Eppler, diartikan sebagai bagian dari perang klasikal. Mereka memandang bahwa perang digerakkan oleh sebuah negara atau bangsa yang berdaulat dan diatur oleh hukum internasional.⁸⁸ Sedangkan "perang baru" yang saat ini terjadi sebagai perang disintegrasi negara dan sebagai konsekuensi dari keruntuhan pemerintah yang kokoh.

Karena itu, wacana perdamaian dalam setiap operasi hanya dapat diwujudkan dengan bantuan pemulihan kekuasaan pemerintah. Bila perlu, perdamaian hanya dapat diwujudkan melalui tindakan militer dari struktur pemerintah yang baru. Sadar atau tidak, ini cerminan dari berbagai kepentingan politik yang secara otomatis hanya negara-negara kapitalis besar yang memiliki kemampuan mewujudkannya. Wacana ini kemudian memberikan gambaran bagi penulis, bahwa negara besar seperti Rusia memiliki kekuasaan luas di jaman modern ini, mengapa dalam sistem kontrak atau sistem operasi dalam proses perdamaian justru melibatkan tentara swasta dibandingkan tentara reguler.

Mengambil sudut pandang Karl Marx, fungsi perang dalam kapitalisme bukan hanya penaklukan atau perebutan wilayah dan pasar serta sumber-sumber alam, lebih jauh lagi, perang merupakan mekanisme kapitalisme untuk mengatasi

⁸⁷ Leonird Bershidsky, 2017. *Putin Wants to Win But Not at All*, diakses dalam: <https://www.bloomberg.com/opinion/articles/2017-12-06/putin-wants-to-win-but-not-at-all-costs> (06/11/2018, 16:21).

⁸⁸ Lihat Dario Azzelini, dkk, *Op. Cit.*, hal. 3.

krisis kapitalisme yang diakibatkan over produksi.⁸⁹ Karenanya, sistem kontrak atau operasi yang digunakan pemerintah Rusia terhadap tentara bayaran adalah hal yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Penyebaran penggunaan tentara swasta Wagner di Suriah sebagai sebuah misi. Bahkan awalnya Moskow menolak untuk mengungkapkan keterlibatan Wagner, namun karena sebuah misi, dan kerugian pasukan yang terlibat di sana tak bisa dibantah ke permukaan.

Tabel 4. Sistem Operasi Senjata Wagner di Suriah.⁹⁰

No.	Tipe	Armament	Daerah	Rilis
1.	2S1 Gvozdika	Senapan utama 122 m, berat proyektil 14.08 - 21.76 kg, jarak tembak maksimum 15.2 km, laju bakar 4-5 rpm, kisaran elevasi -3 hingga + 70 derajat.	Homs Attack	1969
2.	D-30 122mm Howitzer	Laras senapan 1 x 122 mm 2A18, 35 HE-FRAG, 5 HEAT, chemical (sarin proyektil 22.2 kg dengan 1,3 kg sarin agent dan lewisite proyektil 23.1 kg dengan 3.3 kg agen lewisite kental).	Homs Attack	1960
3.	BM-21 MLRS	Kaliber 122 mm, jumlah tabung 40, berat roket 66.6 kg, berat kepala kapal 18.4 kg, jarak tembak 1.6 - 21 km, durasi 20 detik, waktu reload 7 menit, truk Ural-375D.	Deir al-Zour/Kurdish Attack	1964

⁸⁹ *Ibid.* Menelisik pada perkembangan ideologi politik umat manusia saat ini, seperti yang dikatakan Fukuyama, akan berakhir dengan kemenangan kapitalisme dan demokrasi liberal. Sebagai sebuah ideologi, kapitalisme tampak semakin menguat dengan adanya blok-blok perdagangan maupun penyatuan negara-negara di kawasan tertentu untuk kepentingan ekonomi. Sementara demokrasi liberal, yang kini lazim diterapkan justru berdampak pada dominannya negara-negara maju seperti AS, Inggris, Rusia dan China untuk terus mereduksi peperangan. Mengambil pandangan Hegel, peperangan manusia akan menghadapi bahaya penurunan derajat yang konstan dari warga negara menjadi semata-mata *borjuis*, dan merasa tergodanya dengan hasrat kuasa dengan diri mereka sendiri. Karenanya, ujian terakhir dari kewarganegaraan adalah, dan selalu saja merupakan, hasrat untuk mati demi negara: dan negara memerlukan kekuatan militer untuk mengobarkan perang. Hegel percaya bahwa tanpa pengorbanan perang, manusia akan menafikan diri dan menjadi kekacauan hedonisme egois yang pada akhirnya akan lenyap. Lihat dan baca juga Francis Fukuyama, 2004. *The End of History and The Last Man: Kemenangan Kapitalisme dan Demokrasi Liberal (Terj. Ed.3)*, Yogyakarta, Penerbit Qalam, hal. 496-497.

⁹⁰ Data ini diolah dalam berbagai sumber.

4.	T-72 MBT	Senapan utama smoothbore 125 mm, senapan mesin 1 x 7.62 mm, 1 x 12.7 mm, kisaran elevasi -5 hingga + 14 derajat, travers berkisar 360 derajat.	Deir al-Zour Attack	1971
5.	T-90 MBT	Senapan utama 125 mm smoothbore, ATGW 9M119M refleksi, senapan mesin 1 x 7.62 mm, 1 x 12.7 mm, kisaran elevasi -6 hingga + 14 derajat, lintasan traverse 360 derajat.	Aleppo ISIS Attack	1993
6.	T-62 MBT	Senapan utama 115 mm smoothbore, senapan mesin 1 x 12.7 mm, 1 x 7.62 mm, kisaran elevasi -6 hingga + 16 derajat, lintasan traverse 360 derajat.	Palmyra/Raqqa ISIS Attack	1961
7.	M-30 122mm M-1938	Senapan lapangan, kaliber 122mm.	Palmyra ISIS Attack	1940
8.	T-55 MBT	Senapan utama 100mm rifled, senjata mesin 1 x 12.7 mm, 2 x 7.62 mm, elevation range -6 hingga + 16 derajat, travers berkisar 360 derajat.	Raqqa/Deir al-Zour Attack	1940

Dalam masalah sistem kontrak dan sistem operasi tentara swasta Wagner dimulai saat perang di Ukraina 2014, Suriah 2015 dan 2017 di Sudan. Sistem mengenai kontrak dan operasi mereka ada kemiripan pola yaitu sama-sama melalui FSB dan GRU dari *Moran Security Group*, yang digunakan sebagai kebijakan luar negeri Rusia. Namun di Suriah memiliki perbedaan khusus, yaitu Suriah dijadikan fungsi sebagai arena "kamp pelatihan militer" yang luas untuk kepentingan pangkalan dan minyak dan gas dari produksi di Rusia.⁹¹

⁹¹ Lihat Sarah Fainberg, *Russian Spetsnaz Contractors and Volunteers in the Syrian Conflict*, DGRIS (Directorate General for International Relations and Strategy), Working Paper No. 105, Desember, 2017, diakses dalam: https://www.ifri.org/sites/default/files/atoms/files/fainberg_russian_spetsnaz_syrian_conflict_2017.pdf (23/11/2018, 21:14).

Rusia memungkinkan untuk memamerkan dan bereksperimen dengan peralatan militer paling mutakhir yang ditawarkan sebagai industri militer. Seperti yang diakui Putin pada akhir Desember 2015, Suriah sebagai tempat pelatihan bagi pasukan elite Rusia. Mereka dapat mempraktekkan berbagai macam latihan di sana, mulai dari pengumpulan intelijen hingga operasi anti teroris, tanpa harus menambahkan beban keuangan ke anggaran kas pertahanan Rusia.

2.2.2 Sejarah Keterlibatan dalam Berbagai Operasi

Sejarah keterlibatan Wagner dalam berbagai operasi dimulai dalam peperangan bersama pasukan separatistis di Ukraina Timur. Perusahaan militer swasta ini merekrut dan mengirimnya ketika pertempuran pecah pada 2014 dengan pasukan separatistis pro-Moskow. Kehadirannya di sana untuk penyebaran pasukan rahasia dari pendanaan serta pelatihan bagi para pemberontak.⁹² Mereka direkrut untuk bekerja sama dengan militer Rusia sebagai tentara bayaran. Mereka kemudian dilatih di fasilitas militer dekat Rostov-on-Don dan diperintahkan oleh petugas berpengalaman dari layanan khusus dan Kementerian Pertahanan.⁹³

Perang di wilayah Ukraina bagian timur adalah penampilan publik pertama Wagner. Menurut *Security Service of Ukraine* (SBU), Wagner bertempur atas nama *Luhansk People's Republic* (LPR's) selama perang di Donbas demi terciptanya sebuah perubahan faksi kepemimpinan di LNR, sebagai kudeta politik.⁹⁴ Mantan pemimpin separatistis Igor Girkin salah satu peran penting di balik perang Donbas

⁹² Lihat Global Security, *Loc. Cit.*

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Sean Crowley, dkk, 2015. *Ride of the Russkis the Wagner Group in Syria*, diakses dalam: <http://www.leksika.org/tacticalanalysis/2018/3/7/ride-of-the-russkis-the-wagner-group-in-syria> (23/11/2018, 17:11).

(Strelkov) membenarkan bahwa Wagner tetap aktif terlibat dalam LNR. Kota Rostov juga dialokasikan sebagai peran utama dalam hal mentransfer prajurit Rusia, baik tentara reguler atau tentara swasta yang kontrak ke Suriah melalui perusahaan udara *Cham Wings* Airbus A320s.⁹⁵

Sedangkan di Suriah, Wagner telah berevolusi menjadi kontraktor militer terkemuka dan telah memainkan peran sentralnya dalam operasi tentara swasta yang ditentukan oleh perekonomian perang. Wagner berhubungan erat dengan pasar dunia dan pihak yang mengeksploitasi kekayaan alam.⁹⁶ Bagaimana-pun, tindakan ofensif Wagner menghasilkan sesuatu dengan kemampuannya mengendalikan Assad.

Dengan beberapa perusahaan terkait yang erat dengan Wagner dan memiliki kepentingan lain di timur laut Suriah adalah perusahaan Evro Polis. Perusahaan ini menandatangani kontrak dengan perusahaan General Petroleum Corp di Suriah dari bagi hasil hak produksi 25% dari semua ladang minyak dan gas Suriah.⁹⁷ Keterlibatan mereka sejatinya dimulai ketika operasi Wagner (Dmitry Utkin) dikoordinasikan melalui FSB dan GRU atas desakan Prigozhin, anggota lingkaran di internal Putin.

Maka tidak heran, bila keterlibatan Wagner di Sudan juga berada di pihak Omar al-Bashir, dan juga melalui FSB dan GRU sebagai bagian intelijen negara dari tentara swasta dengan fokus utama pada pertambangan emas, berlian dan

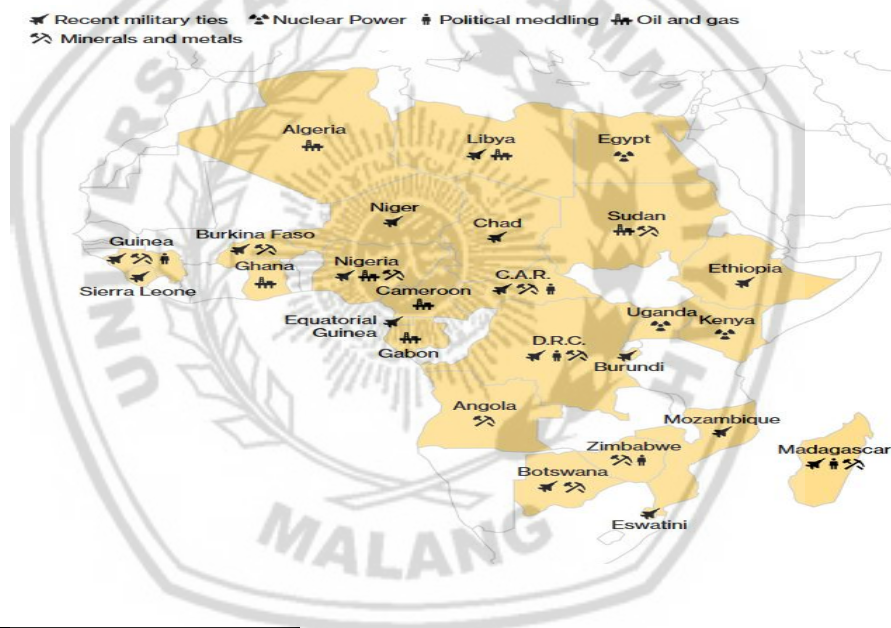
⁹⁵ Jamestown, *Loc. Cit.*

⁹⁶ Foreign Affairs, *Loc. Cit.*

⁹⁷ Meduza, *Loc.Cit.* Selanjutnya lihat nota kesepakatan kontrak dokumen secara detail dalam perjanjian Evro Polis dan General Petroleum Corp dalam: <https://assets.documentcloud.org/documents/4326734/EvroPolisContract.pdf> (24/11/2018, 23:10).

uranium yang sangat besar sebelum konflik melanda menyusul pemisahan diri dari Sudan Selatan. Sudan juga memiliki keunggulan letak geografis, lintas-bagian Afrika utara dan sub-Sahara. Selain itu Sudan dapat memberikan Rusia akses penting secara strategis ke arus disintegrasi di Afrika.⁹⁸ Hal ini tercermin dalam ekspansi ekonomi Rusia⁹⁹ (melalui *Rusal*, *Alrosa*, *Lukoil* dan *Gazprom*), yang menyebabkan peningkatan 185% dari *Foreign Direct Investment* (FDI) Rusia di Afrika antara tahun 2005 sampai 2017.

Gambar 3. Peta Hubungan Militer dan Politik Rusia di Afrika.¹⁰⁰



⁹⁸ Selain China, Rusia juga salah satu pendukung utama Sudan di DK PBB yang menentang segala bentuk inisiatif dirinya yang mengirim misi penjaga perdamaian kepada Omar al-Bashir. Dukungan tersebut menguat tatkala pemerintah dituduh melakukan pelanggaran hak asasi manusia seperti yang dihimpun dalam laman PBB setidaknya 300.000 orang telah tewas dan lebih dari 2,5 juta orang terlantar akibat konflik yang melanda. Akibat konflik ini ekonomi Sudan terpukul keras dan bahkan kehilangan tiga perempat kekayaan pada 2011 dengan inflasi mencapai hampir 70 persen menyusul pemisahan diri dengan Sudan Selatan. Awal tahun ini, Sudan memulai serangkaian reformasi ekonomi dan Omar al-Bashir mengklaim bahwa konflik telah berakhir. Tapi di wilayah ini pertikaian perang saudara masih rutin mengamuk sejak 2013 antara banyak kelompok etnis dan suku. Lihat dan baca Hashem Osseiran, 2018. *Russia and Sudan's economic ties may be behind Bashir's 'surprise' Syria Visit*, diakses dalam: <https://www.thenational.ae/world/mena/russia-and-sudan-s-economic-ties-may-be-behind-bashir-s-surprise-syria-visit-1.803807> (03/01/2019, 00:57).

⁹⁹ Sergei Sukhankin, *Loc. Cit.*

¹⁰⁰ Henry Meyer, dkk. 2018. *Putin Chef Yevgeny Prigozhin is Now Meddling in Africa*, diakses dalam: <https://www.bloomberg.com/news/features/2018-11-20/putin-chef-yevgeny-prigozhin-is-now-meddling-in-africa> (16/11/2018, 00:27).

Rusia dapat memperoleh banyak hal dari kerjasama dengan negara-negara di Afrika, termasuk dengan Sudan karena akses ke pelabuhan-pelabuhan yang cukup strategis dapat juga membangun pangkalan militer angkatan laut di pantai Laut Merah. Sebagai imbalan atas layanan ini, Prigozhin diberi hak penambangan emas di negara tersebut.¹⁰¹ Di sini Wagner selain membentengi Omar al-Bashir juga memerangi kelompok oposisi Sudan Selatan di bawah kedok yang disebut "kamp pelatihan" pemuda setempat "yang ingin bergabung dengan jihad gerakan".



¹⁰¹ Åse Gilje Østensen, dkk, *Russia Use of Private Military and Security Companies - the Implications for European and Norwegian Security*, Norwegian Defence Research Establish (FFI), Working Paper, No. 18, September 2018, hal. 26.